

Premium atau pertamax: studi empiris perilaku konsumen di Indonesia
= Premium or pertamax: empirical study of consumer behavior in
Indonesia / Nur Laila Widyastuti

Nur Laila Widyastuti, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20498290&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Di Indonesia, konsumen dapat memilih untuk mengkonsumsi jenis bensin berkualitas tinggi (Pertamax), berkualitas menengah dan berkualitas rendah (Premium) sesuai dengan preferensinya. Preferensi tersebut kadangkala dipengaruhi oleh selisih harga antar kualitas tersebut. Perpindahan preferensi konsumsi bensin ke kualitas yang lebih tinggi yang dipengaruhi oleh penurunan harga relatif dapat menimbulkan fenomena A-A. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perilaku konsumen dalam mengkonsumsi bensin sebelum dan sesudah adanya Peralite serta nilai elastisitas yang memaksimalkan fenomena A-A. Metode estimasi yang digunakan regresi data panel OLS dan Fixed Effect, Hasil regresi membuktikan terdapat fenomena A-A pada pangsa pasar di Indonesia sebelum dan sesudah adanya Peralite. Hal ini mengindikasikan bahwa selisih harga relatif bensin berkualitas tinggi terhadap bensin berkualitas rendah berdampak negatif pada konsumsi relatif bensin berkualitas tinggi terhadap rendah. Sebelum adanya Peralite, konsumen tetap melakukan perpindahan preferensi dari bensin kualitas rendah ke tinggi ketika terjadi penurunan selisih harga relatif walaupun dalam jeda 2 dan 3 bulan. Setelah adanya Peralite, konsumen tidak cepat melakukan perpindahan preferensi dari Premium ke Peralite ketika terjadi penurunan harga relatif. Konsumen masih tetap menggunakan Premium daripada Peralite sehingga fenomena A-A tidak terjadi pada pola konsumsi bensin kelas rendah dan menengah ini. Namun, konsumsi relatif Pertamax terhadap Peralite mengalami peningkatan ketika terjadi penurunan harga relatif diantaranya sehingga menimbulkan fenomena A-A.

ABSTRACT

In Indonesia, consumers can choose to consume high quality (Pertamax), high-quality and low-quality (Premium) gasoline in accordance with their preference. This preference is sometimes influenced by the price difference between these qualities. Moving the preferences of gasoline consumption to a higher quality that is affected by the relative price decay can lead to the A-A phenomenon. This study aims to determine consumer behavior in consuming gasoline before and after the existence of Peralite and elasticity value that maximize the phenomenon of A-A. The estimation method used OLS and Fixed Effect panel data regression, Regression result proves that there is A-A phenomenon in market share in Indonesia before and after Peralite. This indicates that the relatively high price difference between high quality gasoline and low quality gasoline has a negative impact on the relative consumption of high quality gasoline to low. Prior to Peralite, consumers continued to move preference from low to high quality gasoline when there was a decrease in the relative price difference even in the 2 and 3 month intervals. After the existence of Peralite, consumers are not quick to transfer preferences from Premium to Peralite when there is a relative price decline. Consumers are still using Premium rather than Peralite so that the A-A phenomenon does not occur

in this low and middle grade gasoline consumption pattern. However, Pertamina's relative consumption of Pertalite has increased when there is a relative price decline among others that has resulted in the A-A phenomenon.